



## Spesifikasi timbangan bayi





## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iv
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Definisi .....	1
4 Persyaratan umum .....	2
5 Konstruksi .....	3
6 Verifikasi .....	4
7 Penempatan pemeliharaan.....	4
8 Penandaan .....	4
Lampiran A Penempatan dan pemeliharaan .....	6





## Prakata

Standar ini disiapkan Departemen Kesehatan RI guna menetapkan persyaratan spesifikasi timbangan bayi, timbangan yang digunakan di rumah sakit, Puskesmas, pelayanan persalinan, kesehatan ibu dan anak dan sarana kesehatan lainnya, dengan maksud dijadikan patokan acuan penilaian pabrik, peredaran dan utilitas, tidak lain agar dapat menghindari atau menghalangi penggunaan timbangan bayi yang tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan selain itu.

Standar ini diadopsi dari BS 1887 : 1996 *Specification for person weighing machines and height-measuring equipment for hospital, welfare and health services* yang disesuaikan dengan keadaan di Indonesia terutama ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang-undang RI. No: 2 Th. 1981 tentang Metrologi Legal.

Bila dikemudian hari mengalami kesulitan dalam penggunaan standar ini, dianjurkan untuk merujuk pada BS 1887 : 1996 *Specification for person weighing machines and height-measuring equipment for hospital, welfare and health services*.

Standar ini disusun oleh Tim Penyusun Rancangan Standar Mutu (SNI) Alat Kesehatan Puskesmas, yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan Nomor : HK.00.062.01825, tanggal 30 Mei 2000, dengan susunan sebagai berikut :

### A. Tim Pengarah

Pengarah : Drs. H. Sampurno, MBA

Ketua : Dra. Lucky S. Slamet, MSc Wakil Ketua I : Dr. Ike Irdjati Syahbudin, MPH Wakil

Ketua II: Dr. IGP Wiadnyana, MPH

Sekretaris : Dra. Anggraini Armyn, MM

Anggota: 1. Dr. Dradjat Nendrosuwito, MSc

2. Dr. Edi Suranto, MPH

3. Sudjarwo, BE, SE, MM

4. Dra. Kustantinah, NI AppSc

5. Dra. A. Retnotyas Utami

6. Dra. Endang Woro Tedjowati, MSc

### B. Tim Pelaksana

Ketua : Dra. Sutiyasningsih Wakil Ketua : Drs. Soedjaswadi



Sekretaris : Dra. Elly Mutiawati  
Sekr°taris I : Rakhmat Rosadi, ST

Anggota :

1. Ir. Titah S Riadhic
2. Drs. Martono Winotopradjoko
3. Dra. Ann) V. Toruan P, MSc, PhD
4. Drs. Janahar Murad
5. Ir. Supardjo
6. B.M. Ginting, ST
7. Drs. Wusmin Tambunan, MSi
8. Dra. Agustin Zaini, MSi
9. Dra. Retno Sih Indrati
10. Drs. Sabar Hariandja
11. Drs. Tri Wahyuni
12. Siti Asfijah Abdoellah, SSi, Apt
13. Dra. Eka Purnamasari
14. Melur Agustina N, BE
15. Eva Silvia, BE





## Pendahuluan

Standar Spesifikasi timbangan bayi disusun dalam rangka meningkatkan keamanan, kemanfaatan dan mutu alat kesehatan Puskesmas dan alat kesehatan pada umumnya.

Standar ini menguraikan persyaratan umum, konstruksi, verifikasi dan penandaan serta rekomendasi tentang penempatan dan pemeliharaan untuk timbangan pegas maupun timbangan bobot insut.

Satuan berat yang digunakan adalah satuan Sistem Internasional (SI) sesuai Undang-undang RI. No 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal.





## Spesifikasi timbangan bayi

### 1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi acuan normatif, definisi, persyaratan umum, konstruksi, verifikasi, penempatan dan pemeliharaan serta penandaan untuk spesifikasi timbangan bayi.

### 2 Acuan normatif

BS 1887 : 1966 *Specification for person weighing machines and height-measuring equipment for hospital, welfare and health services.*

BS 6624: 1985 *Personal weighing machines for domestic use.*

BS 2782 *Methods of testing plastics, Methods 365t< Determination of indentation hardness by means of a durometer (shore hardness).*

Undang-Undang RI No.2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal.

### 3 Definisi

#### 3.1

##### **timbangan bayi**

Timbangan yang digunakan khusus untuk menimbang bayi dengan kapasitas timbangan tidak kurang dari 10 kg.

#### 3.2

##### **nampan**

Piring timbangan tempat di mana bayi ditempatkan untuk ditimbang.

#### 3.3

##### **kapasitas maksimum**

berat maksimum yang dapat ditimbang.

#### 3.4

##### **minimum menimbang**

berat minimum yang boleh ditimbang



**3.5**

**satuan sistem internasional (SI)**

satuan yang digunakan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.2 Tahun 1981 pasal 1 ayat f.

**3.6**

**fiber stop**

alat yang terbuat dari karet keras yang berfungsi sebagai peredam getaran apabila timbangan mengalami goncangan keras.

**3.7**

**penyipat datar**

alat yang berfungsi untuk melihat kedataran letak timbangan.

**3.8**

**toleransi**

besarnya kesalahan maksimum yang diperbolehkan (positif atau negatif), yang diperoleh dari perbedaan antara penunjukan timbangan dengan berat yang sebenarnya.

**3.9**

**gawai pengontrol osilasi**

alat peredam penunjukan pada timbangan pegas.

**4 Persyaratan umum**

**4.1** Semua jenis timbangan bayi kecuali timbangan pegas yang digunakan oleh bidan, pada saat pengadaan atau setelah diaaakan perbaikan harus ditera sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**4.2** Timbangan bayi penunjukannya harus menggunakan satuan SI.

**4.3** Toleransi untuk timbangan bayi harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**4.4** Timbangan bayi harus dilengkapi dengan nampan.

**4.5** Pada timbangan bayi harus diberi tulisan "Timbangan Bayi" dan "Dilarang digunakan untuk berdagang" dengan tulisan yang jelas dan menyolok.

**4.6** Untuk memproduksi timbangan bayi, harus mempunyai ijin dari instansi yang berwenang.

**4.7** Pada setiap timbangan bayi harus disediakan tempat pembubuhan tanda tera.



## 5 Konstruksi

**5.1** Kapasitas maksimum timbangan bayi tidak boleh kurang dari 10 kg.

**5.2** Timbangan bayi harus dibuat dari bahan yang kuat, tahan karat, tahan perubahan cuaca, konstruksinya harus sesuai dengan tujuan penggunaannya serta menjamin ketahanan sifat ukurannya.

**5.3** Nampan harus berbentuk oval atau empat persegi panjang, atau yang kedua ujungnya terbuka dengan dimensi sebagai berikut :

Panjang : tidak kurang dari 55 cm

Lebar : tidak kurang dari 30 cm

Kedalaman : - untuk jenis nampan : tidak kurang dari 10 cm

- untuk jenis yang terbuka di kedua ujungnya : tidak kurang dari 12,5 cm.

Nampan harus halus, tidak berpori, mudah dibersihkan dan cukup kuat serta sebaiknya terbuat dari bahan pengantar panas rendah, tidak boleh menggunakan barang anyaman.

**5.4** Timbangan bayi harus dilengkapi dengan dapat berukuran cukup untuk menjamin kestabilannya. Dapat juga dilengkapi dengan karet keras atau *fiber stop* untuk mencegah suara kolas (getaran) atau *jar* pada posisi kehilangan keseimbangan.

**5.5** Semua timbangan harus dikonstruksi agar memungkinkan langsung diperoleh hasil akhir penimbangan netto.

**5.6** Timbangan pegas dengan penunjukan langsung atau tidak langsung harus dilengkapi dengan gawai pengontrol osilasi yang efisien.

**5.7** Timbangan bayi bobot insut harus dilengkapi alat pengontrol yang dilekatkan dengan alat dapat dioperasikan dengan tangan.

**5.8** Pada timbangan bobot insut, gandar utama harus dibagi dalam pembagian skala 500 gram, tiap skala diberi takikan dan angka. Pada gandar pembantu 500 gram harus dibagi dalam pembagian skala yang besarnya tidak boleh lebih dari 10 gram sebagaimana terlihat dalam, Tabel 1.



**5.9** Untuk timbangan pegas, dengan penunjukan langsung atau tidak langsung, pembagi skala sesuai dengan interval dua skala yang berurutan, tidak boleh lebih dari 25 gram dan jaraknya tidak boleh kurang dari 1,5 mm sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

**CATATAN :**

Timbangan dengan pembagian skala tambahan maksimum 10 gram, dapat digunakan untuk pemberian makan bayi.

**Tabel 1 Kapasitas graduasi**

Timbangan bobot insut				Penunjukan langsung dan tidak langsung	
Gandar utama		Gandar pembantu		Kertas	
Kapasitas	Pembagian skala	Kapasitas	Pembagian skala	Skala terkecil	Lebar skala
10 kg	0,5 kg	0,5 kg	$\leq 10$ g	$\leq 25$ g	$\geq 1,5$ mm

**5.10** Timbangan bayi harus dilengkapi dengan penyipat datar.

**5.11** Akurasi timbangan bayi harus memenuhi persyaratan yang berlaku.

## **6 Verifikasi**

**6.1** Untuk penggunaan pertama kali timbangan bayi harus ditera terlebih dahulu oleh instansi yang berwenang.

**6.2** Rekomendasi mengenai pemeriksaan pengujian, dan peneraan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

**6.3** Setelah diadakan perbaikan terhadap timbanagn bayi, harus ditera ulang sebelum dipergunakan.

## **7 Penempatan pemeliharaan**

Timbangan bayi harus ditempatkan dan dipelihara sesuai dengan Lampiran A.

## **8 Penandaan**

**8.1** Penandaan pada timbangan



Timbangan bayi harus diberi penandaan dengan jelas dan permanen sebagai berikut :

- Merck, nama dan alamat dari pabrik dan atau pcnyalur dan atau pemasok.
- Kata-kata "Timbangan Bayi" diikuti dengan kapasitas maksimum dan pembagi Skala terkecilnya yang dipisahkan oleh tanda kali (x).
- Nomor izin edar atau nomor registrasi.
- Nomor SNI Spesifikasi timbangan bayi.
- Dilarang digunakan untuk berdagang.

Contoh penadaan timbangan bayi dapat dirancang sebagai berikut :

NAMA PERUSAHAAN  
TIMBANGAN BAYI  
KAPASITAS MAKSIMUM : 10 kg x 25 g  
SNI SPESIFIKASI TIMBANGAN BAYI  
DILARANG DIGUNAKAN UNTUK BERDAGANG  
NOMOR IZIN EDAR

## 8.2 Brosur dan leaflet

Brosur atau leaflet harus disertakan, berisi informasi berikut :

- Cara pemakaian yang baik dan benar.
- Pctunjuk perawatan dan keamanan penggunaan serta penempatannya sesuai Lampiran A.

### CATATAN

Label, leaflet, kemasan dan bahan promosi dapat menggunakan kalimat "memenuhi persyaratan SNI Spesifikasi timbangan bayi". Hal ini hanya dapat dizinkan jika timbangan memenuhi seluruh persyaratan standar ini, karena penetapan persyaratan SNI tidak dapat dipilih



## Lampiran A

### Penempatan dan pemeliharaan

**A.1** Semua timbangan harus digunakan pada permukaan yang rata dan semua titik yang menyentuh lantai harus tetap diam ditempat. Harus dipertahankan keseimbangan dalam keadaan tanpa beban dalam nampan atau di atas tatakan. Radar: harus selalu bersih tetapi tidak dimaksudkan untuk memberi minyak pada tiap komponen mesin timbangan.

Untuk timbangan yang dipasang dengan gawai pengontrol osilasi, instruksi yang tepat untuk mengatur dan mengisi minyak pelumas harus diikuti.

Untuk mempertahankan ketelitian sesuai persyaratan spesifikasi, dianjurkan timbangan harus dibawah pengawasan bengkel timbangan yang berkompeten, pengaturan dapat dilakukan agar memenuhi persyaratan pengguna. Pengaturan juga bisa dilakukan para pemeriksa setempat untuk ukuran dan berat yang benvewenang untuk pengujian timbangan secara teratur ketika digunakan.

Sangat diharapkan bahwa peralatan harus disimpan pada tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak dan orang-orang yang tidak berkepentingan.

